

**MOTIVASI, MONITORING, DAN KETELADANAN GURU PAI DALAM UPAYA
PENINGKATAN RELIGIUSITAS SISWA TAHUN AJARAN 2020/2021
DI MTs N 4 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Rizka Febriyana
NIM: 17104010136

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizka Febriyana
NIM : 17104010136
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya skripsi saya adalah asli hasil karya penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 2 Mei 2024

Yang menyatakan,



Rizka Febriyana

NIM. 17104010136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Febriyana
NIM : 17104010136
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bawa saya tetap menggunakan jilbab dalam foto untuk kelengkapan pembuatan ijazah Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi tempat saya menempuh pendidikan S1.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 2 Mei 2024

Yang menyatakan,



Rizka Febriyana

NIM. 17104010136

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Rizka Febriyana
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rizka Febriyana
NIM : 17104010136
Judul Skripsi : Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs N 4 Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 2 Mei 2024
Pembimbing

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
NIP. 19650716 199803 1 002

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2382/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : MOTIVASI, MONITORING, DAN KETELADANAN GURU PAI DALAM UPAYA
PENINGKATAN RELIGIUSITAS SISWA TAHUN AJARAN 2020/2021 DI MTs N 4
BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKA FEBRIYANA
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010136
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 665d38d4a3eff



Penguji I
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cc004d2180a



Penguji II
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 666122ad9da33



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cc291577b7c

MOTTO

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ۗ

Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar). (QS. Al-Bayyinah: 5)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Mushaf Al-Abraq Rasm Utsmani, Mushaf Madinah, juz 30, ayat 5, (Jakarta Timur: Ummul Qura), hal 598.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُورِكَ السَّارِيِّ وَمَدَدِكَ الْجَارِيِّ
وَاجْمَعِي بِهِ فِي كُلِّ أَطْوَارِي وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ يَا نُور.

Puji syukur akhirnya penulis telah selesai menyusun penelitian skripsi dengan judul Motivasi, Monitoring, dan Keteladanan Guru PAI dalam Peningkatkan Religiusitas Siswa di MTs N 4 Bantul. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak cacat dan kekurangan dan jauh dari sempurna karena minimalnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat menerima segala bentuk kritik dan saran demi kemajuan penelitian di mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca secara umum, dan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M.Si. selaku Ketua, dan Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran serta memberikan motivasi serta semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Moh. Agung Rokhimawan selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada Kepala Madrasah, Guru, serta Karyawan MTs N 4 Bantul yang telah mengizinkan serta memberi bimbingan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian.
8. Kepada Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Abdul Karim dan Ibu Sri Lestari, adikku tersayang Kaesha Alfi Karimah beserta keluarga yang telah mengorbankan banyak hal, serta selalu memberikan do'a dan motivasi kepada peneliti sehingga membangkitkan semangat peneliti dan menjadikan peneliti menjadi pribadi yang lebih baik.

9. Semua sahabat dan teman-teman mahasiswa PAI 2017 yang tak berhenti memberikan dukungan dan memanjatkan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan diridhoi dan diterima di sisi-Nya serta mendapat balasan dari-Nya. Aamiin ya rabbal 'alamin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 2 Mei 2024
Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rizka Febriyana
17104010136

ABSTRAK

Rizka Febriyana. *Motivasi, Monitoring, dan Keteladanan Guru PAI dalam Upaya Peningkatan Religiusitas Siswa di MTS N 4 Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.*

Latar belakang ialah penelitian ini adalah bahwa Guru PAI Religiusitas Peserta didik mengalami perubahan dengan sebelumnya peran guru dalam meningkatkan religiusitas peserta didik melalui tatap muka dan sekarang berubah menjadi sistem daring. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam meningkatkan religiusitas peserta didik pada pandemi, mengetahui metode, strategi serta media yang digunakan guru dalam meningkatkan religiusitas peserta didik pada pandemi, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan religiusitas peserta didik pada pandemi di MTs N 4 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan studi lapangan di MTs N 4 Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, keabsahan data menggunakan cara triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peran guru PAI dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di MTs N 4 Bantul diantaranya yaitu melalui peran guru sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai pemimpin, guru sebagai pengelola proses belajar mengajar, guru sebagai teladan, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator. Selanjutnya metode guru dalam meningkatkan religiusitas peserta didik pada pandemi diantaranya adalah ceramah bervariasi, metode tanya jawab, metode penugasan, metode pembiasaan, metode keteladanan. Adapun strategi guru dalam meningkatkan religiusitas peserta didik diantaranya yaitu pemberian tugas secara drive thru, monitoring secara online, home visit, kegiatan keagamaan secara online, kegiatan tahfidz secara online, layanan perpustakaan secara online dan offline, one day one hadis, al-qur'an follow the line. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan religiusitas peserta didik pada pandemi di MTs N 4 Bantul yaitu pendampingan belajar secara penuh, fasilitas kuota internet, fasilitas pendukung seperti peralatan ibadah, dan sarana keagamaan, aspek kesadaran peserta didik, lingkungan belajar peserta didik. Faktor penghambat religiusitas peserta didik diantaranya kurangnya kontrol terhadap perilaku peserta didik, keterbatasan ilmu, lingkungan belajar peserta didik, kurang efektifnya proses kegiatan pembelajaran, terlambatnya laporan kegiatan siswa, kurangnya motivasi peserta didik.

Kata Kunci: Religiusitas, Peran Guru PAI, pandemi

DAFTAR ISI

MOTIVASI, MONITORING, DAN KETELADANAN GURU PAI DALAM UPAYA PENINGKATAN RELIGIUSITAS SISWA TAHUN AJARAN 2020/2021	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	10
BAB II.....	20
A. Teori Variabel yang diteliti.....	20
B. Pertanyaan Penelitian	45
BAB III.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Pendekatan Penelitian.....	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	48
D. Informan Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Keabsahan Data.....	54
G. Analisis Data	55

BAB IV.....	58
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan Dan Temuan.....	82
BAB V.....	148
A. Kesimpulan.....	148
B. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA.....	152
LAMPIRAN	155



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Jumlah Guru dan Karyawan.....	71
Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana	76
Tabel 2.3 Rekapitulasi Jumlah Siswa.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dari definisi tersebut terlihat bahwa pendidikan merupakan suatu proses bimbingan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri seseorang, yaitu potensi yang Allah anugerahkan kepada setiap insan.

Melalui proses pendidikan warisan nilai-nilai luhur suatu bangsa yang bertujuan melahirkan generasi unggul secara intelektual dengan tetap memelihara kepribadian dan identitasnya sebagai bangsa. Pendidikan memiliki dua tujuan utama, yaitu *“transfer of values”* dan *transfer of knowledge*. Oleh karena itu, pendidikan dikatakan sebagai *agent of change* yang dapat membawa perubahan untuk menciptakan manusia yang cerdas dan memiliki karakter yang baik, serta religius.

Pendidikan akan berlangsung sepanjang hayat. Semenjak manusia itu dilahirkan, orang yang pertama kali mendidiknya adalah kedua orang tuanya.

¹ Undang-Undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kemudian kedua orang tuanya membutuhkan sosok pendidik yang lain yang dapat memberikan pendidikan yang bagus serta mengembangkan potensi yang ada pada diri anaknya tersebut, yaitu dengan mendaftarkan anaknya ke lembaga pendidikan atau madrasah. Dalam dunia pendidikan atau di madrasah orang yang sangat berperan dalam mendidik anak adalah guru. Dapat dikatakan guru merupakan pendidik kedua setelah kedua orang tua seorang anak maupun peserta didik. Di madrasah guru menjadi tumpuan yang paling utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Suatu lembaga pendidikan atau madrasah tidak dapat disebut lembaga apabila didalamnya tidak terdapat sosok pendidik atau guru.

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang yang memberikan ilmu dalam bidang aspek keagamaan dan membimbing anak didik kearah pencapaian kedewasaan. Guru Pendidikan Agama Islam juga mendidik peserta didik agar memiliki kepribadian muslim yang berakhlak, religius, sehingga terdapat keseimbangan antara kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pada dasarnya semua aktivitas pendidikan bertujuan untuk membentuk keluhuran dan budi pekerti manusia. Sebagaimana tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang berakhlak Islam, beriman, bertaqwa dan meyakini agamanya sebagai suatu kebenaran serta berusaha dan mampu membuktikan

kebenaran tersebut melalui akal, rasa, *feeling*, di dalam seluruh perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.²

Tugas seorang guru bukanlah sekadar mentransfer ilmu kepada peserta didik tetapi juga mengarahkan dan membentuk kepribadian yang baik terutamanya kepada guru Pendidikan Agama Islam. Peran seorang guru bukanlah sekadar *transfer of knowledge* namun juga ada yang paling penting adalah *transfer of character*. Dengan Pendidikan Agama Islam, seorang guru bisa lebih mudah menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak, sebab dalam materi pembelajaran yang diajarkan sehari-hari telah mengandung nilai-nilai positif yang mengarahkan anak kepada arah yang lebih baik.

Seorang guru juga memiliki tugas yang utama, yaitu membaca, mengenal dan berkomunikasi. Selain dari pada itu guru juga mempunyai fungsi atau manfaat. Adapun manfaat guru adalah mengajarkan, membimbing/ mengarahkan dan membina. Fungsi guru yang sangat vital adalah membina. Ini merupakan puncak dari rangkaian fungsi guru. Membina adalah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menjadikan sesuatu lebih baik dari sebelumnya. Karena setelah mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, selanjutnya guru akan membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik tersebut.³

² Syarifuddin, dkk *Ilmu Pendidikan Islam, Melegitikan Potensi Budaya Umat* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2014), hal. 36.

³ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional, Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Depan*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), hal. 33.

Guru merupakan salah satu fasilitator yang sangat penting dan utama dalam dunia pendidikan. Guru PAI dalam dunia pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mentransfer spiritualitas untuk membentuk akhlak yang baik kepada peserta didik. Peran guru Pendidikan Agama Islam yang utama adalah mengajar dan mendidik. Guru PAI juga memiliki posisi penting dalam membentuk perilaku atau akhlak peserta didik di madrasah, jika seorang guru mampu membimbing peserta didik untuk berperilaku Islami, maka di madrasah tersebut tercipta budaya religius.⁴ Di dalam QS. *Ali Imran* (3) :104 Allah berfirman:

﴿وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝ ١٠٤﴾

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung".⁵

Oleh sebab itu, pemerintah juga mengupayakan agar kegiatan pendidikan tetap dapat berlangsung. Setelah adanya keputusan dari pemerintah atas segala upaya yang ada agar pembelajaran dapat tetap berlangsung, maka

⁴ Siti Susanti Kawu, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Peserta didik Muslim di SMP N 2 Sawit*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta..., 2018, hal. 2.

⁵ *Mushaf Al-Abraq Rasm Utsmani, Mushaf Madinah*, juz 30, ayat 5, (Jakarta Timur: Ummul Qura), hal 598.

pembelajaran pada saat ini dilaksanakan dengan sistem daring/pembelajaran dalam jaringan.

Dengan berubahnya sistem pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran daring tentunya memberikan suatu permasalahan atau kendala yang dihadapi madrasah maupun siswa diantaranya: pertama, lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet yang stabil, tidak memiliki WIFI, termasuk kuota internet siswa minimalis. Kedua, pembelajaran secara daring dirasakan oleh siswa merasa jenuh dan bosan. Ketiga, pembelajaran dominan belum interaktif. Keempat, masih terdapat siswa belum memiliki fasilitas HP/laptop dengan spesifikasi yang bagus untuk diakses media pendidikan. Kelima, orang tua dilibatkan untuk menjadi guru pada saat pembelajaran daring di rumah, padahal orang tua siswa tersebut tentunya tidak menguasai bidang tersebut. Selain itu orang tua memiliki kegiatan lain seperti pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan dan lain sebagainya. Keenam peran guru dalam memberikan motivasi peserta didik terkait religiusitas seperti kaitannya dengan pemberian dukungan untuk melaksanakan ibadah di rumah, melaksanakan pembelajaran secara daring dengan baik, serta penerapan akhlak ketika di rumah dan masyarakat juga tentunya membutuhkan dukungan dan keterlibatan aktif orang tua siswa. Ketujuh, yaitu kaitannya dengan pelaksanaan monitoring kegiatan dan keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan juga dalam hal rangkaian aktifitas ibadah siswa yang dilakukan di Madrasah apakah tetap dilakukan ketika

di rumah. Kedelapan, peran guru dalam memberikan keteladanan kepada siswa pada masa pandemi terlihat pada saat siswa yang biasanya siswa melihat guru memberikan teladan secara langsung kepada siswa dalam hal menjalankan aktifitas ibadah yang menjadi serangkaian program madrasah, ketika di rumah tentu saja guru menyampaikan melalui *Whats App* berupa nasehat dan peringatan agar siswa tetap menjaankan ibadah dengan baik seperti pada saat di madrasah. Guru juga membutuhkan keterlibatan orang tua dalam memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa dalam aspek ibadah dan perilakunya sehari-hari.

Peran guru PAI dalam mengelola kelas / mengelola proses belajar mengajar guru PAI pada masa pandemi guru memanfaatkan media belajar berbasis aplikasi yakni menggunakan *whatsapp*, *google classrom*, *google form*, buku elektronik, *google meet*, *youtube*, *al-qur'an follow the line*, dan *instagram*. Adapun pemanfaatan media *whatsapp group*. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yeni Fathonah sebagai berikut:

“Pada pandemi seperti ini pelajarannya dilaksanakan secara online mbak, sehingga untuk berkomunikasi dengan siswa lebih efektif menggunakan aplikasi *whatsapp*. Namun guru juga memanfaatkan media yang lain untuk menanamkan religiusitas siswa seperti kegiatan pengajian doa bersama, memanfaatkan aplikasi *zoom meeting*, dan *live youtube*.”⁶

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Yeni Fathonah, selaku guru mata pelajaran SKI pada 24 Mei 2021, pukul 14.00 WIB secara online

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menjadikan permasalahan tersebut menjadi suatu penelitian dengan judul “Motivasi, Monitoring, dan Keteladanan Guru PAI dalam Upaya Peningkatan Religiusitas Siswa di MTs N 4 Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang disusun oleh peneliti berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, antara lain:

1. Bagaimana guru PAI dalam memotivasi religiusitas siswa di MTs N 4 Bantul?
2. Bagaimana guru PAI dalam monitoring religiusitas siswa di MTs N 4 Bantul?
3. Bagaimana guru PAI dalam memberi teladan pada siswa di MTs N 4 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui guru PAI dalam memotivasi religiusitas siswa di MTs N 4 Bantul.
2. Mengetahui guru PAI dalam monitoring religiusitas siswa di MTs N 4 Bantul.
3. Mengetahui guru PAI dalam memberi teladan pada siswa di MTs N 4 Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan khususnya mengenai peranan Guru PAI dalam meningkatkan memberikan

motivasi, melaksanakan monitoring, dan keteladanan guru PAI dalam upaya peningkatan religiusitas peserta didik di lembaga formal, nonformal, maupun informal serta dapat digunakan sebagai bahan penelitian ilmiah lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang baru kepada peneliti, serta dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran mengenai peranan Guru PAI dalam meningkatkan memberikan motivasi, melaksanakan monitoring, dan keteladanan guru PAI dalam upaya peningkatan religiusitas dan yang akan datang.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan agama Islam agar dapat mengembangkan dan memperkaya khazanah keilmuan dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agama Islam.

c. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan guru dalam mendidik dan meningkatkan religiusitas peserta didik, dan juga sebagai motivator bagi guru dalam meningkatkan pembinaan akhlak.

d. Bagi Peserta didik

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran bagi peserta didik agar dapat meningkatkan religiusitasnya dan memiliki akhlak yang lebih baik lagi. Selain itu agar dapat meningkatkan aktivitas keagamaan dan hasil belajar peserta didik.

e. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan kepala madrasah dalam merumuskan kebijakan mengenai religiusitas peserta didik dan dalam meningkatkan pembinaan peserta didik berkarakter religius.

f. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai peran Guru PAI dalam meningkatkan memberikan motivasi, melaksanakan monitoring, dan keteladanan guru PAI dalam upaya peningkatan religiusitas bagi madrasah formal, nonformal, informal dan lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan skripsi oleh peneliti. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali referensi-referensi dari beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari beberapa skripsi maupun jurnal yang sudah ada sebelumnya guna menggali teori yang berkaitan dengan judul yang diambil oleh peneliti. Adapun beberapa referensi tersebut yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Purnama Sari Lubis mahasiswa peserta didik Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2018 yang berjudul *“Strategi Madrasah Dalam Mengembangkan Religiusitas Peserta didik Kelas VII SMP N 1 Bantul”*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dalam membentuk peserta didik agar terbiasa hidup secara religius dan menjadi salah satu strategi terpenting dalam pengembangan religiusitas peserta didik. 2) Dalam proses pengembangan religiusitas peserta didik, sangat dibutuhkan adanya pembiasaan-pembiasaan dan budaya religiusitas yang ditanamkan oleh pihak madrasah, hal ini mampu menjadikan peserta didik lebih terbiasa dalam mengaplikasikan pembiasaan dan budaya religius di kehidupan sehari-hari. 3) pihak madrasah bekerja

sama dengan orang tua peserta didik dalam usaha mengembangkan sikap dan sifat religiusitas peserta didik. 4) faktor pendukung adanya dorongan visi misi, budaya religiusitas yang baik, ketersediaan fasilitas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tempat wudhu dan mushola yang tidak mampu menampung seluruh warga madrasah, strategi guru yang sedikit monoton, dan jam pelajaran agama yang sangat sedikit.¹

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Purnama Sari Lubis dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah membahas tentang upaya meningkatkan religiusitas peserta didik. Namun, perbedaannya penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti lebih memfokuskan pada motivasi, melaksanakan monitoring, dan keteladanan guru PAI dalam upaya peningkatan religiusitas siswa, sedangkan pada penelitian Purnama Sari Lubis meneliti tentang strategi madrasah dalam mengembangkan religiusitas. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda, yaitu peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 4 Bantul, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purnama Sari Lubis dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bantul.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rahmi Fathiyas Syah mahapeserta didik Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif

¹ Purnama Sari Lubis, *Skripsi*: “Strategi Madrasah Dalam Mengembangkan Religiusitas Peserta didik Kelas VII SMP N 1 Bantul”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018, hal. ix.

Hidayatullah tahun 2019 yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Pendidikan Karakter Religius Anak Tuna Daksa di SLB D-DI Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius anak tunadaksa di SLB D-DI Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta, yaitu: pendidik, pengajar, pembimbing, model, dan teladan, dan evaluator. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi guru PAI dalam pendidikan karakter religius anak tunadaksa di SLB D-DI Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta, diantaranya yaitu: a. Faktor pendukung: 1) Faktor Keluarga; 2) Faktor lingkungan madrasah; 3) Faktor sarana dan prasarana madrasah; 4) Faktor pendekatan guru kepada anak tunadaksa dengan menggunakan beberapa metode dalam pendidikan dengan nasihat, dan metode pembiasaan. b, Faktor penghambat: 1) Faktor keterbatasan waktu; 2) Faktor lingkungan yang tidak mendukung; 3) Faktor kondisi fisik mereka yang sulit bergerak, mudah merasa lelah, dan sulit untuk menerima materi pembelajaran; 4) Faktor sosial/ emosional yang menimbulkan problem emosi.²

Skripsi milik Rahmi Fathiyas Syah dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan memiliki beberapa persamaan, yaitu peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius. Penelitian yang akan penulis laksanakan

² Rahmi Fathiyas Syah, *Skripsi*: “Peran Guru PAI dalam Pendidikan Karakter Religius Anak Tunadaksa di SLB D-DI Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2019, hal. i.

berkaitan dengan peran guru PAI dalam meningkatkan religiusitas peserta didik yang mana keduanya sama-sama meneliti subjek yang sama yaitu guru PAI. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan penulis laksanakan dengan skripsi milik Rahmi Fathiyas Syah adalah objek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang akan penulis laksanakan objek dan tempat pelaksanaannya adalah peserta didik MTs N 4 Bantul, sedangkan pada penelitian milik Rahmi Fathiyas Syah objeknya berfokus pada anak tuna daksa di SLB D-DI Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta.

3. Jurnal yang ditulis oleh Iyoh Mastiyah tahun 2018 yang berjudul "*Religiusitas Peserta didik Madrasah Aliyah dan Madrasah Menengah Atas Student's religiosity in Madrasah and Senior High School*", Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 16(3), 2018, 232-246. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui religiusitas terhadap peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 dan Madrasah Menengah Atas Negeri 3 di Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pengukuran pada dimensi religiusitas (pengetahuan, penghayatan, keyakinan, praktik ritual keagamaan, perilaku sosial dan perilaku menghindari perbuatan negatif). Temuan penelitian menunjukkan peserta didik MAN 2 mempunyai tingkat religiusitas (aspek pengetahuan, keyakinan, penghayatan, dan perilaku ibadah) lebih tinggi dibandingkan SMAN 3. Dimensi keyakinan mempunyai pengaruh signifikan dalam menurunkan perilaku negatif sedangkan dimensi

yang signifikan untuk meningkatkan praktik ibadah dan perilaku sosial adalah penghayatan. Sebaliknya dimensi pengetahuan tidak mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku ritual (ibadah), perilaku sosial dan perilaku menghinari hal negatif. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan pengajaran pendidikan agama yang lebih berorientasi pada pembentukan keyakinan dan penghayatan keagamaan dibandingkan pembentukan pengetahuan semata.³

Jurnal penelitian milik Iyoh Mastiyah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki beberapa persamaan, yakni sama-sama membahas religiusitas peserta didik. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat religiusitas peserta didik antara dua madrasah yaitu religiusitas peserta didik yang bermadrasah di MAN dengan peserta didik yang bermadrasah di SMA, sedangkan pada penelitian ini hanya mengambil data di satu madrasah saja yakni di MTs. Selain itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berfokus pada perbedaan tingkat religiusitas peserta didik saja, sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berfokus pada peranan Guru PAI dalam memberikan motivasi, melaksanakan monitoring, dan keteladanan guru PAI

³ Iyoh Mastiyah, (2018). Religiusitas Peserta didik Madrasah Aliyah dan Madrasah Menengah Atas Student's religiosity in Madrasah and Senior High School, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol 16.

dalam upaya peningkatan religiusitas siswa. Perbedaan yang lain yaitu terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 dan SMAN 3 di kota Bogor, sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu di MTs N 4 Bantul.

4. Skripsi yang ditulis oleh Rosna Leli Harahap mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatra Utara Medan tahun 2018 yang berjudul "*Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta didik di MTs Swasta Al-Ulum Medan*". Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah peran guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di MTs Swasta Al-Ulum sudah berperan aktif. Hal ini terlihat dari upaya pembinaan juga pembiasaan yang dilakukan para guru PAI. Sebagai contoh, guru telah memberikan teladan dengan menampilkan perilaku baik, tutur kata yang baik, rapi dalam berpakaian, jujur, hormat serta tegas dalam segala hal. Guru PAI juga berperan aktif untuk mengajak peserta didik untuk kebaikan seperti salat berjama'ah, salat dhuha, serta melakukan hal-hal baik lainnya yang berkaitan dengan akhlak terpuji. Adapun metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak peserta didik adalah metode contoh, teladan, pemberian nasehat, pembiasaan, hadiah dan hukuman.⁴

⁴ Rosna Leli Harahap, *Skripsi*: "*Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta didik di MTs Swasta Al-Ulum Medan*", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2018, hal. 80.

Penelitian milik Rosna Leli Harahap dengan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki beberapa persamaan dan perbedaan, yakni sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama yakni penelitian kualitatif, yang membahas peran guru PAI. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu fokus dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat religiusitas peserta didik di MTs Negeri 4 Bantul. Sedangkan pada penelitian tersebut fokus dari penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pembinaan akhlak peserta didik. Perbedaan yang lain yaitu terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 4 Bantul, sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu di MTs Swasta Al-Ulum Medan.

5. Jurnal yang ditulis oleh Delfiana Okta Wijayanto Sujarwo, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, tahun 2020 yang berjudul "*Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Resiliensi Peserta didik pada Situasi Wabah* " Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam *Jurnal repository.untag-sby.ac.id/4928/8/JURNAL*. 2020. Temuan dari penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan religiusitas dengan resiliensi peserta didik pada situasi bencana wabah . Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dengan resiliensi terdapat hubungan positif dan sangat signifikan. Sehingga hipotesis ketiga menyatakan terdapat hubungan antara religiusitas dengan resiliensi

peserta didik pada situasi bencana wabah di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, diterima. Berdasarkan penelitian religiusitas berperan terhadap resiliensi. Individu dengan religiusitas yang kuat salah satunya akan menunjukkan keyakinan pada Tuhan. Sehingga individu akan mudah menerima apa yang terjadi dan mampu memaknai setiap bencana yang terjadi secara positif dan bersikap optimis. Individu yang bersikap optimis mampu keluar dari tekanan yang mereka hadapi, karena setiap peristiwa yang terjadi selalu di sandarkan bahwa semua ini adalah takdir Tuhan, keyakinan seperti ini ada pada individu yang mempunyai religiusitas tinggi.⁵ Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Delfiana Okta Wijayanto Sujarwo dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah membahas tentang religiusitas dan latar peristiwa yang sama yakni pada saat pandemi. Namun, perbedaannya penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti lebih memfokuskan pada objek penelitian yakni peran Guru PAI dalam meningkatkan memberikan motivasi, melaksanakan monitoring, dan keteladanan guru PAI dalam upaya peningkatan religiusitas bagi siswa, sedangkan pada penelitian Delfiana Okta Wijayanto Sujarwo meneliti tentang hubungan religiusitas dengan resiliensi peserta didik pada pandemi. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda, yaitu peneliti akan melaksanakan

⁵ Delfiana Okta Wijayanto Sujarwo (2020). Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Resiliensi Peserta didik pada Situasi Wabah, dalam *Jurnal repository.untag-sby.ac.id*, Vol. 8.

penelitian di MTs Negeri 4 Bantul, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh dilaksanakan di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru PAI berperan dalam meningkatkan religiusitas peserta didik peserta didik di MTs N 4 Bantul pada pandemi hal ini diwujudkan dari beberapa peran guru diantaranya yaitu peran guru sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai pemimpin, guru sebagai pengelola proses belajar mengajar, guru sebagai teladan, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator. Berdasarkan hal tersebut guru memaksimalkan perannya untuk meningkatkan religiusitas peserta didik pada pandemi .

Selain itu diperkuat dengan adanya berbagai metode dalam meningkatkan religiusitas peserta didik diantaranya adalah ceramah bervariasi, metode tanya jawab, metode penugasan, metode pembiasaan, metode keteladanan. Selain itu diperkuat dengan strategi guru PAI diantaranya, tugas secara drive thru, monitoring secara online, home visit, kegiatan keagamaan secara online, kegiatan tahfidz secara online, layanan perpustakaan secara online dan offline, one day one hadis, Al-Qur'an Follow The line sehingga dapat berhasil dalam meningkatkan religiusitas peserta didik pada pandemi.

Diperkuat dengan faktor pendukung dalam meningkatkan religiusitas peserta didik diantaranya pendampingan belajar secara penuh, fasilitas kuota internet, fasilitas pendukung seperti peralatan ibadah, dan sarana keagamaan, kesadaran peserta didik, lingkungan belajar peserta didik, hal tersebut menjadi faktor dalam meningkatkan religiusitas peserta didik. Namun, selain hal tersebut terdapat faktor penghambat diantaranya adalah kurangnya kontrol terhadap perilaku peserta didik, keterbatasan ilmu, lingkungan belajar peserta didik, kurang efektifnya proses pembelajaran, terlambatnya laporan kegiatan siswa, kurangnya motivasi peserta didik.

B. Saran

1. Saran untuk Madrasah

Perlu ditambahkan lagi mengenai program-program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara online seperti kajian mingguan secara rutin, monitoring solat jum'at melalui kuisisioner online dan lain sebagainya untuk memupuk tingkat religiusitas peserta didik menjadi lebih baik.

2. Saran untuk Kepala Madrasah

Kepala madrasah untuk lebih meningkatkan kualitas serta inovasi masing-masing program yang berguna dalam peningkatan religiusitas peserta didik di MTs N 4 Bantul. Misalnya, perencanaan dan pelaksanaan yang lebih matang dari masing-masing program. Pada pandemi sebaiknya lebih ditambahkan pelibatan

peran orang tua karena peran orang tua merupakan hal terpenting terutama pada pembelajaran daring.

3. Saran untuk Pendidik

Pendidik agar memaksimalkan perannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, monitoring, teladan kepada siswa terutama dalam aspek ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu agar terus melaksanakan pemantauan secara berkala agar dapat terlihat perkembangan religiusitas peserta didik pada pandemi selama belajar secara daring.

4. Saran untuk Peserta didik

Peserta didik harus senantiasa aktif dalam mengikuti pembelajaran secara daring, mengikuti kegiatan keagamaan, serta mematuhi nasehat orang tua dan guru selama pembelajaran secara daring. Selain itu supaya terus bersemangat dalam melaksanakan ibadah seperti kegiatan-kegiatan ibadah yang dilaksanakan di madrasah maupun di rumah.

5. Saran untuk Orang Tua

Orang tua agar lebih memotivasi putra putrinya di rumah agar aktif dalam melaksanakan pelajaran secara daring, mendampingi, memberikan fasilitas yang mendukung seperti pemberian kuota, buku yang mendukung, serta mengingatkan agar siswa tidak melupakan tugas-tugasnya. Selain itu agar orang tua terus memberikan arahan dan bimbingan agar peserta didik terus

meningkatkan religiusitasnya seperti istiqomah dalam beribadah, mengaji dan melaksanakan kegiatan yang positif selama di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

Adityo, Susilo dkk, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review Of Current Literatures, dalam Jurnal Penyakit dalam Indonesia, Vol. 7 No. 1, 2020. hal. 60.

Adityo, Susilo dkk, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur...", hal. 61-62.
Al-Qur'an Kemenag.

Ancok, Djameludin, (1994). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aziz, Hamka Abdul (2012). *Karakter Guru Profesional, Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Depan*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.

Celine Grace, "Manifestasi Klinis dan Perjalanan Penyakit pada Pasien ", dalam Jurnal Ilmiah Majority, vol.9 No 1 (Juli 2020), hal. 49.

Dokumen Arsip Kesiswaan Tahun Pelajaran 2020/2021 MTs N 4 Bantul.

Dokumen Arsip TU Tahun Ajaran 2020/2021 MTs N 4 Bantul.

Dokumen Arsip TU Tahun Ajaran 2020/2021 MTs N 4 Bantul.

Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 3.

File dan Prasarana MTs N 4 Bantul.

Fitriani, Nur Indah, (2020). Tinjauan Pustaka : Virologi, Patogenesis, dan Manifestasi Klinis. *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 4, Nomor 3, Hal. 198.

Fitriani, Nur Indah, (2020). Tinjauan Pustaka : Virologi, Patogenesis, dan Manifestasi Klinis. *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 4, Nomor 3, Hal. 198.

Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010)

Hastuti, Nuri dan Djanah, Sitti Nur, "Studi Tinjauan Pustaka: Penularan dan Pencegahan Penyebaran ", dalam An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol .7 No 2, (Desember 2020), hal. 71.

Hawi, Akmal, (2013). *Kompetensi Guru PAI*. Depok: Raja Grafindo Persada.

[http: kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id) , diakses pada tanggal 31 Januari 2021.

[http: kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id), diakses pada tanggal 31 Januari 2021.

<http://mtsn4bantul.sch.id>, Sejarah Singkat MTs N 4 Bantul, diakses pada 25 Maret 2021, pukul 22.40 WIB.

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Subjek> diakses pada Kamis, 26 November 2020 pukul 21.47 WIB.

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>, diakses pada tanggal 21 Januari 2021, pada pukul 19.25.

J.R. Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2020), hal. 63.

J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 5.

Jalaluddin, *Psikologi Agama Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,), hal. 227.

Jamaril, *Pengertian, Kedudukan dan Fungsi Hadis*, dalam artikel kemenag sumbar.kemenag.go.id

Kawu, Siti Susanti (2018). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Peserta didik Muslim di SMP N 2 Sawit". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

KBBI V Daring kbbi.kemendikbud.go.id, diakses pada tanggal 26 September 2021, pada pukul 16.25 WIB.

Laelatul Rhoamah, *Pengembangan Religiusitas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus di SMP N 20 Semarang*, dalam Jurnal Conference on Islamic Studies (CoIS), Vol.2 No. 1, (April 2019), hlm. 3.

Laelatul Rhoamah, *Pengembangan Religiusitas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus di SMP N 20 Semarang*, dalam Jurnal Conference on Islamic Studies (CoIS), Vol.2 No. 1, (April 2019), hlm. 4.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 171.

Lubis, Effi Aswita, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2012), hal. 46.

Lubis, Masrurroh, dkk, *Pembelajaran Agama Islam Berbasis E-Learning*, dalam Jurnal Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE), Vol. 1 No. 1, (Juli 2020), hlm. 6.

M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007),

Mastiyah, Iyoh, (2018). Religiusitas Peserta didik Madrasah Aliyah dan Madrasah Menengah dalam Edukasi. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Vol .16 No. 3 (Desember,), hal. 235.

Minsih dan Galih, Aninda, *Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas*, dalam Jurnal PPD Profesi Pendidikan Dasar, Vol.5 No. 1,(Juli 2018), hlm. 20.

Mujtahid, (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-Maliki Press.

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011)

Novia Wahyu Wardhani dan Margi Wahono, *Keteladanan Guru sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter*, dalam *Jurnal Untirta Civic Education*, Vol.2 No. 1, (April 2017), hal. 51.

Nurdin, Muhammad, (2010). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Rina Tri Handayani dkk, "*Pandemi , Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity*", dalam *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol .10 No 3, (Juli 2020), hal. 374.

Rukaesih & Cahyana, Ucu, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 148-153.

Rusman, (2010) *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 216.

Sukring, (2013) *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Syarifuddin, dkk *Ilmu Pendidikan Islam, Melegitkan Potensi Budaya Umat* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2014), hal. 36.

Undang-Undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahyu, Novia & Wahono, Margi, *Keteladanan Guru sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter*, dalam *Jurnal Untirta Civic Education*, Vol.2 No. 1, (April 2017), hlm. 57-58.

Yuliana, "*Corona Virus Diseases () : Sebuah Tinjauan Literatur*", dalam *Wellness and Healthy Magaine*, vol. 2. No.1 (Februari 2020), hal. 188.